

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian yang Digunakan

Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Sugiyono (2017:2) definisi metode penelitian adalah Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dengan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif verifikatif. Berdasarkan hal tersebut yang perlu dipertimbangkan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah Metode kuantitatif sering disebut sebagai metode pasivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scintific karena telah memunuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode

ini ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data dan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Menurut Sugiyono (2017:35) metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel yang bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan Pengetahuan, Pengalaman, Akuntabilitas dan Kualitas Kerja Auditor Internal.

Sedangkan Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2017:37) adalah sebagai berikut Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2017:15) pengertian penelitian suvey sebagai berikut Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV Gemilang Putra Sejahtera.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam pengujian hipotesis statistik. Pada penelitian ini metode deskriptif verifikatif digunakan untuk menguji korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, adapun objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi.

Menurut Sugiyono (2017:41) yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sebagai berikut Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, valid, dan reliable tentang sesuatu hal (variabel tertentu).

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV Gemilang Putra Sejahtera.

3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Berdasarkan judul peneliti yang diambil yaitu pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan CV. Gemilang Putra Sejahtera Bandung. Masing-masing variabel di definisikan dan dibuat pengukurannya.

3.2.1 Definisini Variabel Independen

Menurut sugiyono (2017 : 38) variabel penelitian adalah atribut, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kejadian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat). Berikut penjelasan kedua variabel sebagai berikut :

a. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2019:61) variable independen adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variable independen dalam penelitian ini adalah *word of mouth* dan fasilitas. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

b. Beban Kerja

Menurut Vanchapo (2020:1) pengertian Beban Kerja adalah sebagai berikut “Beban kerja merupakan sebuah proses atau kegiatan yang harus segera diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja.”

c. Lingkungan Kerja

Menurut Sunyoto (2015:38) pengertian Lingkungan Kerja adalah sebagai berikut “Lingkungan kerja merupakan komponen yang sangat penting ketika pekerja melakukan aktivitas bekerja. Dengan memperhatikan lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi untuk bekerja, maka akan membawa pengaruh terhadap kinerja pekerja dalam bekerja.”

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen (Terikat) Menurut Sugiyono (2019:39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsumuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Repurchase Intention*.

Dalam penelitian ini variable dependen yang digunakan adalah Kinerja Karyawan, menurut Sutrisno (2016:151) Kinerja Karyawan adalah kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang berdasarkan tingkah laku kerjanya dalam menjalankan aktivitas dalam bekerja.

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep yang dalam hal ini terdapat variabel-variabel yang langsung mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah-masalah terjadi atau variabel yang situasi dan kondisi tergantung variabel lain. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel menggunakan skala rasio, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Items
Beban Kerja Beban kerja merupakan sebuah proses atau kegiatan yang harus	Kondisi pekerjaan	Memahami pekerjaan	Ordinal	1
		Solusi untuk menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	2

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Items	
<p>segera diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja.</p> <p>Vanchapo (2020 : 1)</p>	Penggunaan waktu kerja	Bekerja dengan tekanan yang tinggi	Ordinal	3	
		(Standar Operating Procedure)	Ordinal	4	
		Lembur	Ordinal	5	
	Target yang harus dicapai	Bekerja di saat hari weekend	Ordinal	6	
		Tingkat jumlah pekerjaan	Ordinal	7	
		Tingkat kualitas	Ordinal	8	
	Tingkat beban kerja	Ordinal	9		
	<p>Lingkungan Kerja</p> <p>sesuatu yang ada dilingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperature, kelembaban, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja, dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja. Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai keseluruhan alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang pekerja, metode kerjanya, sebagai pengaruh kerjanya baik sebagai perorangan maupun kelompok.</p> <p>Afandi (2018:66)</p>	Lingkungan Kerja Fisik	Tingkat pencahayaan di ruang kerja	Ordinal	1
			Tingkat lembapan udara di ruang kerja	Ordinal	2
Tingkat kebisingan di ruang kerja			Ordinal	3	
Tingkat pewarnaan di ruang kerja			Ordinal	4	
Tingkat kemudahan gerak di ruang kerja			Ordinal	5	
Tingkat kenyamanan fasilitas di ruang kerja			Ordinal	6	
Lingkungan Non Fisik		Tingkat kesempatan untuk maju dalam mendapatkan penghargaan	Ordinal	7	
		Tingkat suasana Kekeluargaan	Ordinal	8	
		Tingkat keamanan terjamin oleh perusahaan	Ordinal	9	
<p>Kinerja Karyawan</p> <p>kinerja karyawan merupakan hasil kerja seseorang secara kualitas maupun secara kuantitas yang telah dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan.</p>	Kualitas Pekerjaan	Tingkat kerapihan dalam bekerja	Ordinal	1	
		Tingkat kemampuan dalam bekerja	Ordinal	2	
		Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	3	
	Kuantitas Pekerjaan	Tingkat kecepatan dalam bekerja	Ordinal	4	
		Tingkat kepuasan dalam bekerja	Ordinal	5	
	Tanggungjawab	Tingkat tanggung jawab atas hasil kerja	Ordinal	6	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Items
Mangkunegara (2016:9)		Tingkat penggunaan sarana dan prasarana kerja	Ordinal	7
	Kehadiran di tempat Kerja	Tingkat absensi	Ordinal	8

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan objek yang diteliti dan dapat membantu peneliti dalam melakukan pengolahan data untuk memecahkan suatu masalah penelitian.

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 115) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada CV Gemilang Putra Sejahtera.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Jumlah Pegawai
1.	General Manager	1 orang
1	Bagian Produksi	34 orang
2	Bagian Marketing	10 orang
3	Bagian Audit	20 orang
4	Bagian Sortir	15 orang
Total		80 orang

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah sebagai berikut Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi

besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dan atau wakil dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti, maka sampel dalam penelitian ini ialah seluruh pegawai pada CV Gemilang Putra Sejahtera sebanyak 80 responden .

3.3.2.1 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) yang dimaksud teknik sampling adalah sebagai berikut Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam menentukan sampel terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan dalam penelitian.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non-probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2014:120) definisi *non-probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability* sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (*sensus*). Menurut Sugiyono (2014:118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila

semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 80 orang Pegawai CV Gemilang Putra Sejahtera dari total populasi 81 orang dikarenakan 1 orang merupakan atasan atau general manager CV Gemilang Putra Sejahtera.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian.

3.4.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) mendefinisikan sumber data dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder yang diperoleh penulis yaitu dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dan mengunjungi situs website perusahaan terkait.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:244) teknik pengumpulan data adalah “Prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan secara relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.”

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur beberapa buku-buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan dilakukan dengan melakukan survey langsung ke CV. Gemilang Putra Sejahtera Bandung sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat.

3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:147) pengertian analisis data adalah Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh

responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah yaitu menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistika adalah serangkaian metode yang dipakai untuk mengumpulkan, menganalisa, menyajikan dan memberi makna data.

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017:175).

Untuk menguji validitas pada tiap-tiap item, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku.

Adapun rumus untuk menguji validitas yaitu menggunakan korelasi pearson (product moment) adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2017:183)

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

$\sum y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)

$\sum x_i$ = jumlah skor item

n = jumlah responden

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari reliability, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut pengukuran yang reliabel (*reliable*). Meskipun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterhandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan *cronbach's alpha* yang dengan menggunakan software SPSS. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{St} \right\}$$

Keterangan:

K = Mean Kuadrat antara subjek

St^2 = Varians Total

$\sum si^2$ = Mean kuadrat kesalahan

Syarat minimum dianggap memenuhi syarat adalah apabila koefisien alpha cronbach's yang didapat 0,6. Jika koefisien yang didapat kurang dari 0,6 maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan tidak reliabel. Apabila dalam uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel, maka dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

3.5.2.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147), analisis deskriptif adalah sebagai berikut Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh Pengetahuan, Pengalaman dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Kerja Auditor Internal. Berikut analisis deskriptif untuk Pengetahuan, Pengalaman, Akuntabilitas dan Kualitas Kerja Auditor Internal, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut:

1. Kriteria Penilaian Beban Kerja

Untuk menilai variabel Beban Kerja dengan banyaknya pernyataan dalam kuesioner adalah 9 pertanyaan, sehingga:

$$\text{Nilai tertinggi} = (5 \times 10) = 50$$

$$\text{Nilai terendah} = (1 \times 10) = 10$$

Dengan perhitungan kelas interval sebagai berikut:

$$\frac{50 - 10}{5} = 8$$

Maka, kriteria untuk nilai pengetahuan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kriteria Beban Kerja

Rentang	Kriteria
10.00 – 18.00	Sangat Tinggi
18.01 – 26.00	Tinggi
26.01 – 34.00	Cukup Tinggi
34.01 – 42.00	Tidak Tinggi
42.01 – 50.00	Sangat Tidak Tinggi

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

2. Lingkungan Kerja

Untuk menilai variabel Lingkungan Kerja dengan banyaknya pernyataan dalam kuesioner adalah 10 pertanyaan, sehingga:

$$\text{Nilai tertinggi} = (5 \times 10) = 50$$

$$\text{Nilai terendah} = (1 \times 10) = 10$$

Dengan perhitungan kelas interval sebagai berikut:

$$\frac{50 - 10}{5} = 8$$

Maka, kriteria untuk nilai pengalaman adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kriteria Lingkungan Kerja

Rentang	Kriteria
10.00 – 18.00	Sangat Tidak Baik
18.01 – 26.00	Tidak Baik
26.01 – 34.00	Cukup Baik
34.01 – 42.00	Baik
42.01 – 50.00	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

3. Kinerja Karyawan

Untuk menilai variabel Kinerja Karyawan dengan banyaknya pernyataan dalam kuesioner adalah 10 pertanyaan, sehingga:

$$\text{Nilai tertinggi} = (5 \times 10) = 50$$

$$\text{Nilai terendah} = (1 \times 10) = 10$$

Dengan perhitungan kelas interval sebagai berikut:

$$\frac{50 - 10}{5} = 8$$

Maka, kriteria untuk nilai akuntabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kriteria Kinerja Karyawan

Rentang	Kriteria
10.00 – 18.00	Sangat Tidak Baik
18.01 – 26.00	Tidak Baik
26.01 – 34.00	Cukup Baik

Rentang	Kriteria
34.01 – 42.00	Baik
42.01 – 50.00	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022

3.5.3 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:37) pengertian analisis verifikatif adalah sebagai berikut analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Pengetahuan, Pengalaman dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Kerja Auditor Internal. Metode analisis ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

3.5.4 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014:275) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Terdapat dua persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1 : Beban Kerja

X2 : Lingkungan Kerja

ε : *Error* / pengaruh luar

3.5.6 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka penulis menggunakan rumusan korelasi *pearson product moment*. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi pearson

X_i : Variabel independen

Y_i : Variabel dependen

n : Banyak Sampel

Pada dasarnya, nilai dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematis dapat ditulis $-1 < r < +1$.

- a. Bila $r = 0$ atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila $0 < r < 1$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.

- c. Bila $-1 < r < 0$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Koefisien Korelasi

Koefesien Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

3.5.7 Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk menghitung persentase besarnya pengaruh variabel x terhadap y . Menurut Sugiyono (2017:257) untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$Kd = \text{Zero Order } x \beta \times 100\%$$

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai Koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2011). Adapun rumus koefisien determinasi secara simultan yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd: Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

3.6 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka.

Rancangan kuesioner yang penulis buat adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis. Jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian. Kuesioner terdiri dari 30 pernyataan yang terdiri dari 10 pernyataan mengenai (X1), 10 pernyataan mengenai (X2) dan 10 pernyataan mengenai (Y).

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian pada CV Gemilang Putra Sejahtera. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari 2022 sampai dengan selesai menyesuaikan kesepakatan dengan instansi/perusahaan untuk mendapatkan data-data dan informasi lainnya sebagai bahan penyusunan skripsi.